



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PEMBELIAN PADA CV. BINAYA

**Kathleen A. Risakotta^{1*}, Christina Sososutiksno², Jefry Gasperz³, Shella G. Sapulette⁴,
 Franco B. Limba⁵, Amelia J.V. Radianto⁶, Jabida Latuamury⁷, Fanelsyia P.C. Hulu⁸,
 Esty R. Tabakwan⁹, Siti A. Haya¹⁰, Dahlia Fardina¹¹, Masjunadi¹², M. Reza F. Ohorella¹³**

¹⁻¹³Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura Ambon

Email korespondensi: kathleenasyera@gmail.com

| Abstrak | Info Artikel |
|---|--|
| <p><i>Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan proses siklus Pembelian pada CV Binaya di Kota Ambon, yang merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang distribusi Cat. Perancangan system informasi Akuntansi siklus pembelian ini untuk membantu pemilik usaha dalam menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien serta menghindari terjadinya kecurangan. Dalam pengabdian ini ini, digunakan DFD siklus pembelian untuk memvisualisasikan langkah-langkah dalam aktivitas siklus pembelian dan membantu pemahaman terhadap proses aktivitas siklus pembelian yang ada. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam empat tahapan, yaitu tahap persiapan dan observasi, tahap diskusi dan pengumpulan data, tahap pendampingan pembuatan DFD siklus pembelian, dan terakhir melakukan evaluasi kegiatan.</i></p> | <p>Diajukan : 12-8-2023 Diterima : 5-10-2023 Diterbitkan : 25-10-2023</p> <p>Kata kunci : <i>DFD, Pengabdian Masyarakat, Siklus Pembelian, Sistem Informasi Akuntansi,</i></p> <p>Keywords : <i>Community service, DFD, Purchasing Cycle, Accounting Information System,</i></p> |
| <p>Abstract</p> <p><i>This Community service aims to design an accounting information system related to the purchasing cycle process at CV Binaya in Ambon City, which is a business operating in the paint distribution sector. The design of this purchasing cycle accounting information system is to help business owners run their business effectively and efficiently and avoid fraud. In this Community service, a purchasing cycle DFD is used to visualize the steps in purchasing cycle activities and help understand the existing purchasing cycle activity process. Implementation of activities is carried out in four stages, namely the preparation and observation stage, the discussion and data collection stage, the assistance stage in making the purchasing cycle DFD, and finally the activity evaluation.</i></p> | |
| <p>Cara mensitasi artikel: Risakotta, K.A., Sososutiksno, C., Gasperz, J., Sapulette, S.G., Limba, F.B., Radianto, A.J.V., Latuamury, J., Hulu, F.P.C., Tabakwan, E.R., Haya, S.A., Fardina, D., Masjunadi, M., & Ohorella, M.R.F. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pembelian Pada CV. Binaya. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 1(3), 239-246. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p> | |

PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi, prosedur-prosedur, dan orang-orang yang terorganisasi untuk mendukung operasi dan manajemen. Untuk dapat mendukung sebuah sistem bekerja dengan maksimal maka dibutuhkan komponen sistem seperti prosedur (instruksi), manusia, infrastruktur teknologi informasi, data, *software*, pengendalian internal dan keamanan untuk dapat bekerja sama mencapai tujuan yakni menyajikan informasi yang berkualitas (Steinbart, 2015). Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini mendorong informasi untuk berkembang guna memenuhi setiap kebutuhan para pengguna terutama yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan (Huwae, 2023). Sesungguhnya informasi tidak kalah penting dibandingkan sumber daya-sumber daya lain, karena informasi yang akurat akan sangat mendukung perusahaan untuk maju dan berkembang dalam iklim dunia usaha yang sangat kompetitif (Santi, 2013).

Mengingat begitu penting penerapan sistem informasi pada suatu perusahaan maka tidak bisa dibayangkan jika suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi yang dapat menunjukkan alur kerja atau apa yang sedang dikerjakan di dalam sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang akan dilakukan. Bahwa dalam rangka pengambilan keputusan, diperlukan data yang akurat, lengkap dan tepat waktu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi (Huwae, 2023).

Kegiatan PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini bertujuan untuk merancang sistem informasi sederhana menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) pada CV. Binaya. DFD adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi (Hasan et al., 2023). DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program. (Limba & Sapulette, 2023) menjelaskan bahwa DFD dapat mengindikasikan bagaimana sekian banyak departemen dalam organisasi berkolaborasi tersebut membuat semuanya menjadi jelas dan koheren.

Kegunaan DFD ini adalah dapat menyajikan informasi yang jelas dan ringkas. Memberikan gambaran proses yang rumit agar lebih mudah dipahami. Membantu dalam pengambilan keputusan dengan menggambarkan berbagai kemungkinan yang terjadi. Memudahkan analisis seperti identifikasi risiko dan langkah-langkah yang menjadi hambatan.

CV. Binaya merupakan salah satu usaha dagang yang bergerak di bidang distributor cat di kota Ambon. DFD yang dirancang pada saat kegiatan PKM ini adalah DFD siklus pembelian.

METODE

Subjek dalam PKM ini adalah pada CV. Binaya, dengan melakukan pendampingan merancang sistem informasi sederhana menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) siklus pembelian. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, pertama tahap persiapan dan observasi lapangan. kedua, tahap diskusi dan pengumpulan data. Ketiga, tahap pendampingan pembuatan DFD siklus pembelian. Terakhir, tahap keempat adalah

evaluasi pembuatan DFD siklus pembelian. Tahapan-tahapan tersebut dapat dijelaskan sbb:

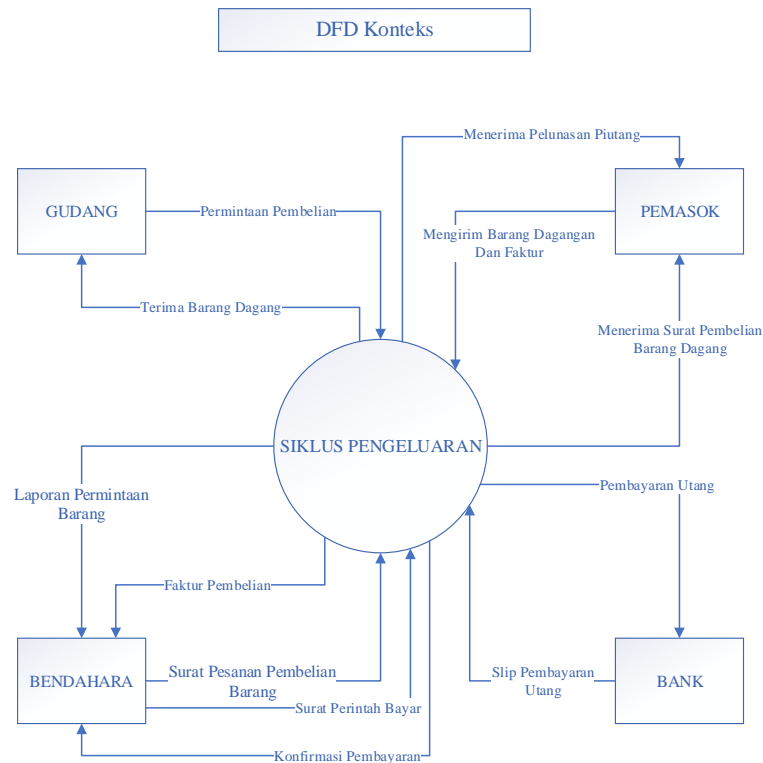
1. Tahap persiapan PKM dan observasi, tahapan ini tim mempersiapkan segala kebutuhan saat akan melakukan observasi. Setelah itu tim melaksanakan pertemuan dengan pemilik usaha CV. Binaya untuk melakukan observasi terkait profil CV. Binaya yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi yang diinginkan oleh CV. Binaya.
2. Tahap diskusi dan pengumpulan data. Pada tahap ini tim berdiskusi sekaligus mengumpulkan data-data penting guna perancangan sistem informasi pada CV. Binaya serta mengenalkan tentang DFD sekaligus menjelaskan kemudahan dan keunggulannya.
3. Tahap pendampingan pembuatan DFD siklus pembelian. Pada tahap ini tim melakukan pendampingan langsung ke staf *accounting* dan IT CV. Binaya guna membuat DFD siklus pembelian.
4. Terakhir, dilakukan evaluasi terhadap hasil pembuatan DFD siklus pembelian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pendahuluan telah dijelaskan bahwa tujuan dari kegiatan PKM ini adalah merancang sistem informasi sederhana menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) pada CV. Binaya. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam empat tahapan, yaitu tahap persiapan dan observasi, tahap diskusi dan pengumpulan data, tahap pendampingan pembuatan DFD siklus pembelian, dan terakhir melakukan evaluasi kegiatan. Adapun hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan diuraikan per tahapan kegiatan sbb:

1. Persiapan dan Observasi. Setelah melakukan persiapan tim melanjutkan dengan observasi terhadap subjek dilaksanakannya PKM dan ditemukan bahwa sejak tahun 2019 dalam melakukan kegiatan pembelian masih menggunakan cara manual dan belum pernah sama sekali menggunakan software/aplikasi atau sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan tidak adanya SDM yang mampu menggambarkan siklus pembelian dengan menggunakan sistem komputer, juga adanya anggapan dari pemilik usaha bahwa jika menggunakan sistem informasi maka harus mengalokasikan biaya yang tidak sedikit.
2. Diskusi dan pengumpulan data. Maka setelah mengetahui kondisi serta kendala yang dialami oleh pemilik usaha, selanjutnya tim melakukan diskusi terkait berbagai kelemahan ketika menggambarkan siklus pembelian secara manual juga menjelaskan manfaat-manfaat yang bisa diperoleh ketika menggunakan sistem informasi dalam hal ini DFD siklus pembelian. Dilanjutkan dengan mengenalkan software Microsoft Visio, bahwa aplikasi ini tidak rumit sama skali dalam pengoperasiannya, karena user hanya perlu menginput daftar alur pembelian yang dilakukan pada CV. Binaya sehingga dapat mempermudah pengidentifikasian proses pembelian yang terjadi pada usaha CV. Binaya tersebut.
3. Lanjut ke tahap pendampingan pembuatan DFD siklus pembelian. Dalam pembuatan DFD siklus pembelian ini, informasi alur pembelian dirinci satu per satu. Tim PKM memulai dengan menjelaskan terlebih dahulu setiap fungsi menu yang ada dalam software Microsoft Visio dan semua makna beserta simbol yang

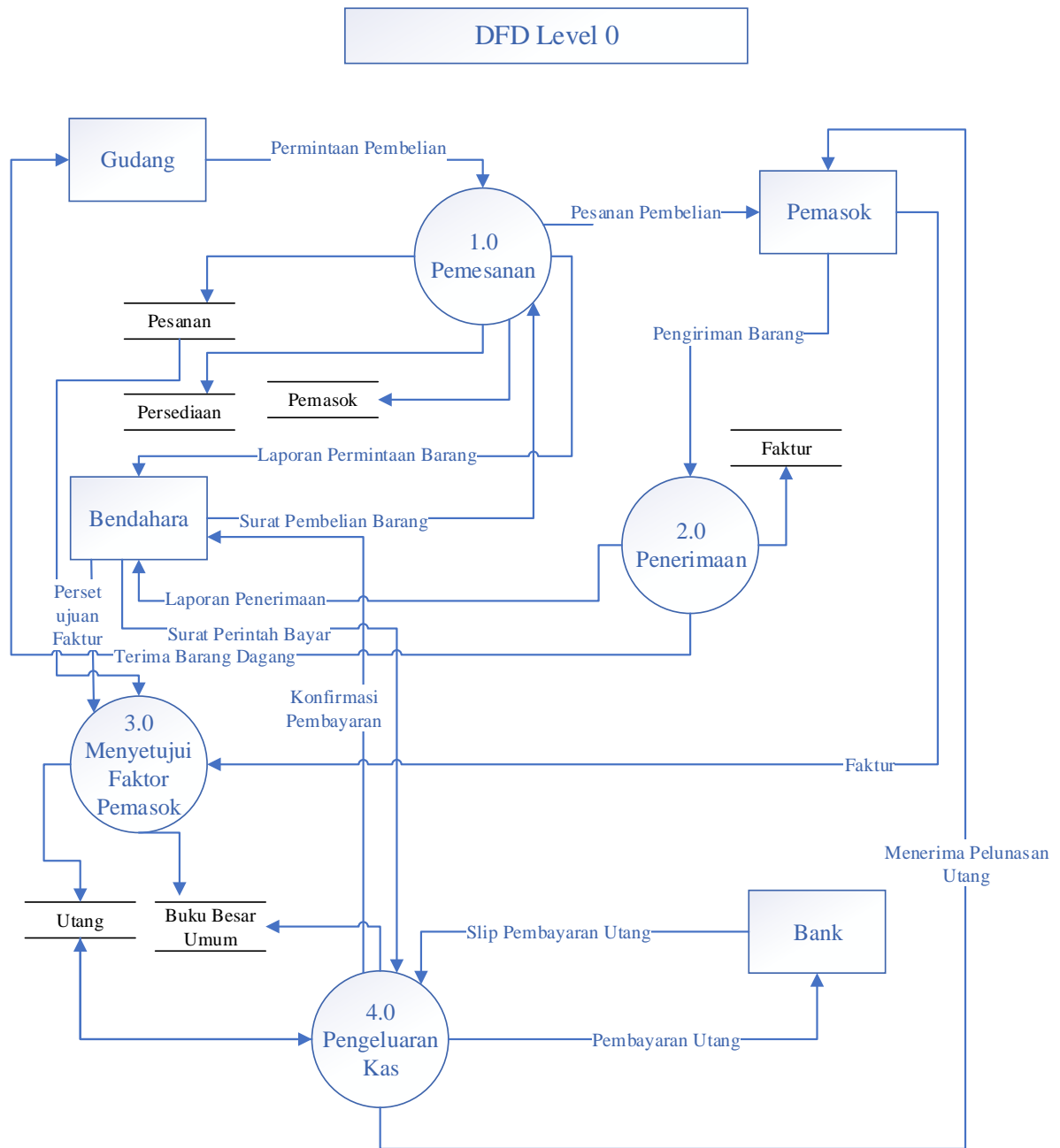
harus ada pada DFD siklus pembelian. Setelah itu melakukan pengisian satu per satu alur dari siklus pembelian. Hasil pengisian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



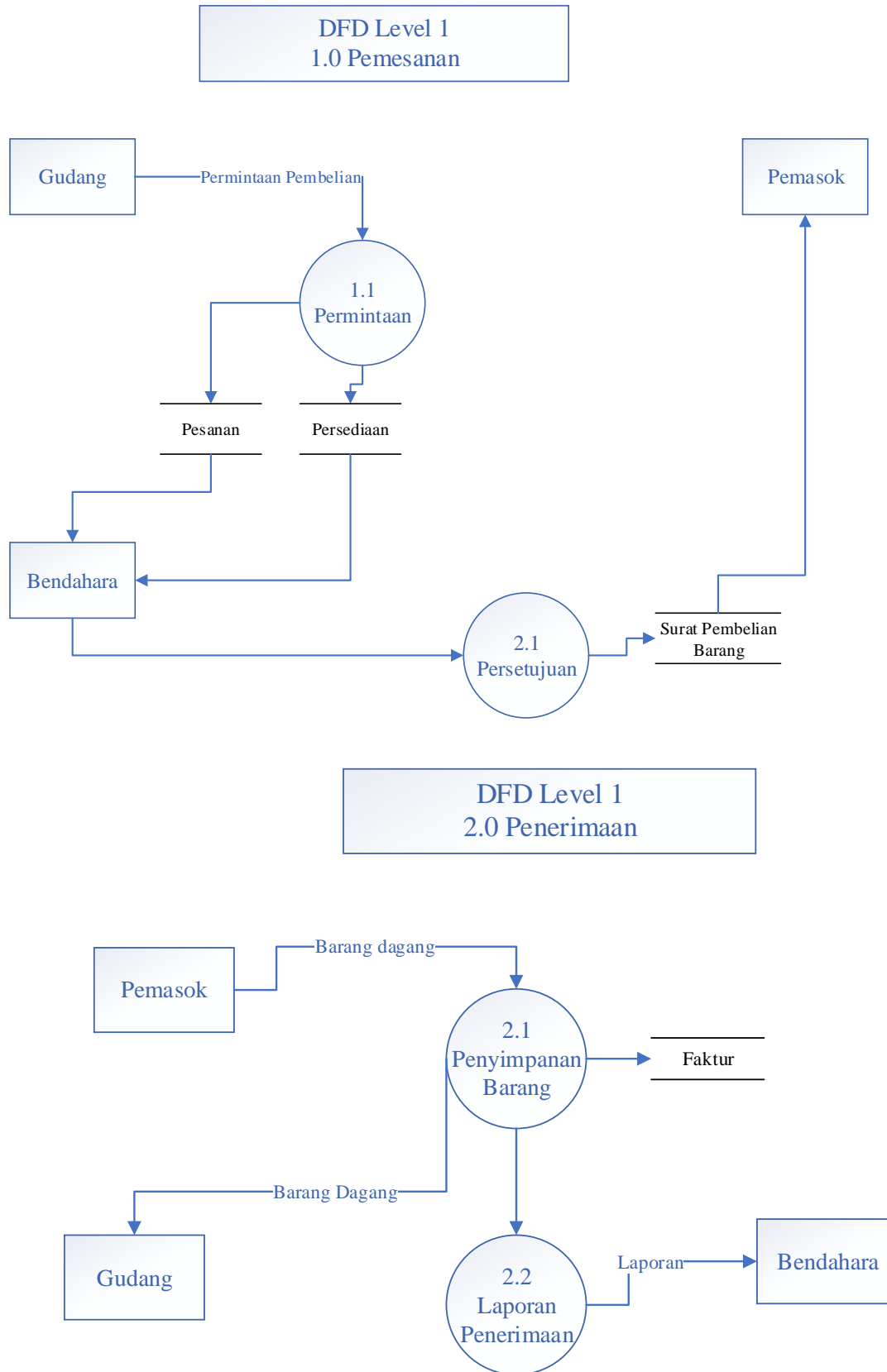
Gambar 1. Alur siklus pembelian

Sistem pembelian barang yang dipakai perusahaan dalam memesan barang dan bahan baku dari pemasok untuk dikirimkan. Biasanya pada sistem ini pihak-pihak yang terlibat dalam hal ini adalah:

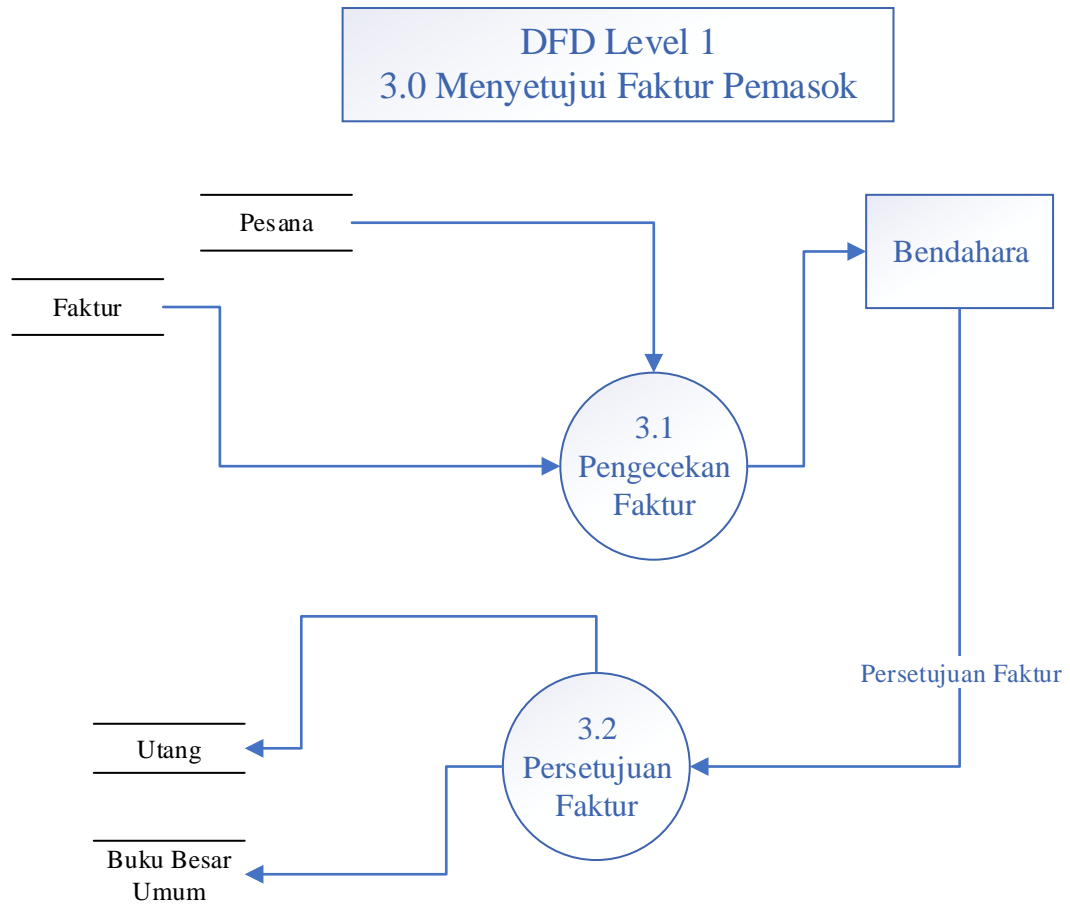
- Bagian Pembelian
- Bagian Gudang
- Bagian Penerimaan
- Admin Financial (bendahara) atau kasir.



Gambar 2. Bagian pembelian



Gambar 3. Bagian penerimaan



Gambar 4. Admin Financial (bendahara) atau kasir

4. Terakhir adalah melakukan evaluasi kegiatan pengabdian. Kegiatan yang berlangsung sejak bulan Agustus 2023 berjalan dengan baik, tim mendapatkan respon hangat dari pihak CV. Binaya, mereka sangat berterimakasih dengan pengabdian yang dilaksanakan, karena ternyata perusahaan mudah memahami dan membuat DFD Siklus Pembelian menggunakan software tersebut. Setelah selesai melaksanakan kegiatan pengabdian ini tim juga menyarankan link video tutorial singkat pengoperasian aplikasi yang bisa diakses lewat youtube.

KESIMPULAN

Beberapa hal yang bisa disimpulkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah; 1) kegiatan berhasil dilaksanakan pada CV. Binaya dan pemilik usaha sangat berterimakasih atas terselenggaranya kegiatan ini, karena ternyata mereka tidak harus mengeluarkan biaya tambahan untuk berlangganan software/aplikasi dalam membuat siklus pembelian, ditambah lagi software Microsoft Visio sangat user friendly. 2) Pengabdian ini tentunya sangat bermanfaat bagi pihak pemilik usaha, karena akan memudahkan mereka dalam memonitoring trend usaha dengan informasi yang bisa mereka dapatkan kapan saja. 3) meringankan pekerjaan akuntan perusahaan. 4) Proses pendampingan dilakukan dari bulan agustus 2023 dan selanjutnya untuk bulan setelahnya diberikan kepercayaan kepada staf akuntan perusahaan untuk menyusunnya sebagai

bentuk evaluasi dan melihat kemampuan membuat DFD siklus pembelian ini dan terbukti bisa melakukan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselenggaranya kegiatan ini maka Tim Pengabdian Masyarakat menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak; 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pattimura dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memfasilitasi kegiatan ini. 2) CV. Binaya yang telah bersedia menerima dan berkerja sama untuk mewujudkan pembuatan sistem informasi akuntansi menjadi akurat, efektif dan efisien. 3) Pada seluruh Tim PKM yang telah mencurahkan waktu dan ilmunya dalam menjalankan tugas dan fungsi insan akademika.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, N. F., Wati, V., Sapulette, S. G., Supadmini, S., Wartono, & Limba, F. B. and others. (2023). *Dasar Analisa Perancangan Sistem Informasi* (1st ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. <https://cendikia-muliamandiri.com/index.php/b-dasar-analisa-perancangan-sistem-informasi/>
- Limba, F. B., & Sapulette, S. G. (2023). *Sistem Infomasi Akuntansi* (1st ed.). Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/564573-sistem-informasi-akuntansi-ecf4abf5.pdf>
- Santi, Gideon. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* Vol.1 No.3, 911-919. <https://www.neliti.com/publications/1711/Sistem-Informasi-Akuntansi-Manajemen-dalam-Pengambilan-Keputusan-Investasi-pada-PT-Bank-Sulut-Cabang-Marina-Plaza>
- Steinbart, Paul Jhon dan Romney, Marshall B. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi 13.
- Spradley, James P. (1997). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.